

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance*

Keberadaan komisaris independen dalam penelitian ini tidak mampu mencegah praktik penghindaran pajak. Kuantitas komisaris independen yang semakin banyak tidak dapat menjadi tolak ukur pasti dalam menilai baiknya sistem pengawasan perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kepemilikan komisaris independen yang melebihi standard 30% dari jumlah anggota dewan komisaris belum mampu menjawab permasalahan tindakan penghindaran pajak. Oleh karena itu, peranan komisaris independen dalam penelitian ini tidak terlalu efektif dalam mencegah praktik penghindaran pajak.

2. *Company Size berpengaruh terhadap Tax Avoidance*

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini mampu menunjukkan praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan menjadi faktor penentu perilaku penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka tingkat penghindaran pajak semakin tinggi.

Begitupun sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka tingkat penghindaran pajak semakin rendah.

### 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas dalam penelitian ini tidak dapat menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak serta merta mengindikasikan perusahaan akan melakukan penghindaran pajak. Hal itu disebabkan karena perusahaan cenderung patuh terhadap peraturan yang ada dan melakukan perhitungan serta pembayaran pajak sesuai dengan jumlah pajak yang terutang.

## 5.2 Implikasi

1. Komisaris Independen tidak memberikan kontribusi terhadap Penghindaran Pajak. Komisaris independen dalam peranannya menjalankan pengendalian internal perusahaan melalui sistem pengawasan harus dilaksanakan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Persentase standard kepemilikan komisaris independen diharapkan tidak hanya menjadi kepemilikan formalitas dalam memenuhi regulasi peraturan yang ada. Namun dengan persentase kepemilikan tersebut, diharapkan peran dari adanya komisaris independen dapat berjalan dengan maksimal sehingga dapat menciptakan ekosistem perusahaan yang berintegritas baik. Untuk mencapai tujuan itu semua, perusahaan harus menetapkan kebijakan yang mengatur tentang tugas pokok dan fungsi dengan baik agar

terciptanya transparansi, keterbukaan, independensi, akuntabilitas dan keadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Ukuran Perusahaan memberikan kontribusi terhadap Penghindaran Pajak. Ukuran perusahaan sebagai penilai besar kecilnya suatu entitas dapat menunjukkan kedudukannya di dunia industri. Selain memiliki kedudukan yang bernilai tinggi, ukuran perusahaan juga dapat mencerminkan kepemilikan sumberdaya berkualitas yang menjadi penopang kegiatan perusahaan. Dengan kepemilikan sumberdaya berkualitas tersebut, perusahaan memiliki kekuatan untuk mengendalikan sebuah ekosistem. Melalui kekuatan yang dimiliki, perusahaan dapat bertindak mematuhi hukum atau melanggar hukum. Oleh karena itu, supaya perusahaan menggunakan kekuatannya dengan bijak maka perlu adanya kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum agar kekuatan yang dimiliki tidak disalahgunakan.
3. Profitabilitas tidak memberikan kontribusi terhadap Penghindaran Pajak. Profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan total asset yang dimilikinya. Perusahaan perlu menjaga tingkat profitabilitasnya, namun juga harus diiringi dengan tingkat kepatuhannya terhadap pembayaran pajak. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, normal ataupun rendah berkewajiban untuk membayarkan pajak sejumlah beban pajak yang terutang. Oleh karena itu, untuk dapat tetap menjaga kepatuhan pembayaran pajak maka

perusahaan harus konsisten dan berprinsip bahwa keberadaan pajak berperan penting dalam sistem perekonomian.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Setiap penyusunan penelitian akan selalu memiliki keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penyusunan penelitian berikutnya.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang menjadi faktor dalam mempengaruhi variabel terikat tidak berdampak besar dan kurang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya praktik penghindaran pajak. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang bisa ditemukan untuk dapat memberikan pengaruh yang besar dan signifikan terhadap terjadinya praktik penghindaran pajak.
2. Periode pengamatan penelitian terbilang cukup singkat yang hanya dilakukan dalam 2 tahun. Untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal, sebaiknya rentang periode pengamatan dalam penelitian dapat ditambahkan menjadi 3 atau 4 tahun.
3. Keterbatasan populasi dalam penelitian menyebabkan terbatasnya jumlah sampel dalam penelitian ini. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian cukup terbatas dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang tidak masuk ke dalam kriteria penelitian serta terdapat beberapa perusahaan yang terkena masalah *data outlier*.

#### 5.4 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang peneliti dapat rekomendasikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan variabel bebas dalam penelitian direkomendasikan menggunakan variabel yang berbeda atau jika ingin menggunakan beberapa variabel yang sama direkomendasikan untuk menggunakan proksi atau skala pengukuran yang berbeda. Sebagai contoh, dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas komisaris independen yang merupakan salah satu komponen dalam indikator *corporate governance*. Alangkah baiknya jika pada penelitian berikutnya dapat menggunakan skala pengukuran yang lain dalam indikator *corporate governance*, seperti: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan sebagainya.
2. Penggunaan variabel bebas dalam penelitian apabila ingin menggunakan variabel komisaris independen kembali, maka direkomendasikan untuk menggunakan variabel rapat umum komisaris independen.
3. Menambah periode pengamatan penelitian jika pada penelitian berikutnya menggunakan kembali indeks IDX80 sebagai objek dalam penelitian. Penambahan periode pengamatan penelitian ditujukan untuk meningkatkan jumlah observasi data. Sehingga nantinya pada saat

melakukan pengujian terhadap data tersebut hasilnya dapat memberikan hasil yang lebih baik dan lebih maksimal.

4. Pada penelitian berikutnya, peneliti merekomendasikan perusahaan manufaktur atau perusahaan yang berada secara spesifik dalam sub sektor industri usaha seperti misalnya sub sektor perdagangan, jasa dan investasi, properti, real estate dan konstruksi bangunan, finansial, infrastruktur, atau utilitas dan transportasi ataupun sub sektor industri usaha lainnya sebagai objek penelitian.

